

## **Peningkatkan Kompetensi Literasi Digital Guru Melalui Pelaksanaan Workshop Tingkat Sekolah Pada SDN 12 Kampung Batu Dalam Kabupaten Solok**

**Amrizal**

Sekolah Dasar Negeri 12 Kampung Batu Dalam, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok

e-mail: [amrizal.126690@gmail.com](mailto:amrizal.126690@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini didorong oleh kenyataan bahwa hasil supervisi menunjukkan bahwa lebih 70% guru di SDN 12 Kampung Batu Dalam masih belum mampu memanfaatkan literasi digital dalam pembelajaran. Hal ini terlihat dari tidak mampunya guru dalam mengelola internet browser dan mengelola email sendiri. Kompetensi literasi digital sangat penting dalam mendukung pembelajaran masa pandemi ini. Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Sekolah dengan subjek penelitian semua guru SDN 12 Kampung Batu Dalam berjumlah 13 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara dan tes tertulis. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: Setelah dilaksanakan workshop tingkat sekolah tentang kompetensi literasi digital bagi guru SD Negeri 12 Kampung Batu Dalam maka diperoleh peningkatan respon guru yaitu pada siklus I rata-rata sebesar 94 dan pada siklus II naik menjadi 98. Di samping itu juga, terjadi peningkatan kompetensi guru dalam kompetensi literasi digital pada materi mengelola email dan internet browser melalui pelaksanaan workshop tingkat sekolah yaitu nilai rata-rata kompetensi guru SDN 12 Kampung Batu Dalam siklus I sebesar 85 dan meningkat pada siklus II menjadi 88. Hal ini juga membuktikan bahwa pelaksanaan workshop tingkat sekolah dapat meningkatkan kompetensi dalam meningkatkan kompetensi literasi digital pada materi mengelola email dan internet browser.

**Kata Kunci;** Kompetensi Guru, Literasi Digital, Workshop

### **Abstract**

This research is driven by the fact that the results of supervision show that more than 70% of teachers at SDN 12 Kampung Batu Dalam are still not able to utilize digital literacy in learning. This can be seen from the teacher's inability to manage internet browsers and manage their own emails. Digital literacy competence is very important in supporting learning during this pandemic. This research method is the School Action Research with the research subject of all teachers at SDN 12 Kampung Batu Dalam totaling 13 people. The data collection technique used was observation, interview and written test. Based on the results of the study, it can be concluded as follows: After a school-level workshop on digital literacy competencies for SD Negeri 12 Kampung Batu Dalam teachers, an increase in teacher response was obtained, namely in the first cycle the average was 94 and in the second cycle it rose to 98. also, there was an increase in teacher competence in digital literacy competence in managing email and internet browsers through the implementation of school-level workshops, namely the average value of teacher competence at SDN 12 Kampung Batu Dalam cycle I was 85 and increased in cycle II to 88. This also proves that the implementation of school-level workshops can improve competence in improving digital literacy competencies in materials managing email and internet browsers.

**Keywords;** Teacher Competence, Digital Literacy, Workshop.

## PENDAHULUAN

Sejak zaman dahulu, literasi sudah menjadi bagian dari kehidupan dan perkembangan manusia, dari zaman prasejarah hingga zaman modern. Pada zaman prasejarah manusia hanya membaca tandatanda alam untuk berburu dan mempertahankan diri. Mereka menulis simbol-simbol dan ambar buruannya pada dinding gua. Seiring dengan perubahan waktu, berkembanglah taraf kehidupan manusia, dari tidak mengenal tulisan hingga melahirkan pemikiran untuk membuat kode dengan angka dan huruf sehingga manusia dikatakan makhluk yang mampu berpikir. Pemikiran tersebut akhirnya melahirkan suatu kebudayaan. Proses perkembangan literasi berasal dari mulai dikenalnya tulisan yang pada saat itu menggunakan perkamen sebagai media untuk menulis. Perkamen adalah alat tulis pengganti kertas yang dibuat dari kulit binatang (seperti biri-biri, kambing, atau keledai). Perkamen biasanya digunakan untuk halaman buku, codex, atau manuskrip yang digunakan oleh masyarakat dunia pada sekitar 550 sebelum Masehi (Kemdikbud 2017).

Perkembangan teknologi tidak hanya berbentuk computer (perangkat keras), tetapi juga berupa kemajuan yang pesat juga terjadi pada sisi perangkat lunak. Pada awal pemakaian komputer, aplikasi yang digunakan berbasis teks. Sejak ditemukannya sistem operasi windows, yang mempunyai aksesibilitas yang ramah pengguna, mulailah bermunculan aplikasi pendukung yang dapat dimanfaatkan untuk media digital. Laptop yang saat ini banyak beredar menjawab kebutuhan masyarakat di dunia berupa kemudahan mobillitas. Saat ini pun pemakaian laptop mulai tergantikan oleh penggunaan gawai dalam pemanfaatan media digital yang juga seiring dengan peningkatan jaringan internet yang luar biasa.

Literasi sangat relevan dengan era dimana hidup manusia banyak dikuasai oleh teknologi informasi, yaitu literasi digital. Secara umum, menguasai literasi digital berarti Anda paham bagaimana memanfaatkan informasi dalam kanal digital (Putra, 2020). Gilster (dalam Maulana, 2015: 3) mengartikan literasi digital sebagai kemampuan memahami dan menggunakan informasi dalam banyak format dari berbagai sumber ketika itu disajikan di komputer (Pratiwi & Pritanova, 2017).

Bawden (2001) menawarkan pemahaman baru mengenai literasi digital yang berakar pada literasi komputer dan literasi informasi. Literasi computer berkembang pada dekade 1980-an, ketika komputer mikro semakin luas dipergunakan, tidak saja di lingkungan bisnis, tetapi juga di masyarakat. Namun, literasi informasi baru menyebar luas pada dekade 1990-an manakala informasi semakin mudah disusun, diakses, disebarluaskan melalui teknologi informasi berjejaring. Dengan demikian, mengacu pada pendapat Bawden, literasi digital lebih banyak dikaitkan dengan keterampilan teknis mengakses, merangkai, memahami, dan menyebarluaskan informasi.

Literasi digital akan menciptakan tatanan masyarakat dengan pola pikir dan pandangan yang kritis-kreatif. Mereka tidak akan mudah termakan oleh isu yang provokatif, menjadi korban informasi hoaks, atau korban penipuan yang berbasis digital. Dengan demikian, kehidupan sosial dan budaya masyarakat akan cenderung aman dan kondusif. Membangun budaya literasi digital perlu melibatkan peran aktif masyarakat secara bersama-sama. Keberhasilan membangun literasi digital merupakan salah satu indikator pencapaian dalam bidang pendidikan dan kebudayaan.

Kompetensi merupakan kebulatan penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang ditampilkan melalui unjuk kerja. Kepmendiknas No. 045/U/2002 menyebutkan kompetensi sebagai seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan pekerjaan tertentu. Jadi kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran.

UUGD dan PP No. 19/2005 menyatakan kompetensi guru meliputi kompetensi kepribadian, pedagogik, profesional, dan sosial.

Guru dikatakan tidak saja semata-mata sebagai pengajar (transfer of knowledge), tetapi pendidik (transfer of value) dan sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan penghargaan dan menuntun murid dalam belajar (Sardiman, 1990). Para pakar pendidikan seringkali menegaskan bahwa guru adalah sumber daya manusia yang sangat menentukan keberhasilan program pendidikan.

Berdasarkan pandangan tersebut, dalam melaksanakan tugas mengajarnya, guru menguasai kemampuan literasi digital untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas, tampak bahwa kemampuan guru dalam literasi digital akan berdampak positif terhadap proses dan hasil belajar siswa. Namun kenyataan yang ada di SDN 12 Kampung Batu Dalam TP. 2019/2020 menunjukkan kemampuan guru yang kurang optimal.

Dari hasil supervisi menunjukkan bahwa 90 % guru di SDN 12 Kampung Batu Dalam masih belum mampu menggunakan fasilitas literasi digital untuk pelaksanaan tugasnya. Untuk mengatasi hal tersebut perlu diupayakan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan fasilitas literasi digital melalui kegiatan workshop di SDN 12 Kampung Batu Dalam Kecamatan Danau Kembar Tahun Pelajaran 2019/2020 semester II.

## **METODA PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (action research) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun model pembelajaran melalui workshop di SDN 12 Kampung Batu Dalam Kecamatan Danau Kembar pada semester II tahun pelajaran 2019/2020. Tindakan yang akan dilakukan adalah workshop peningkatan literasi digital. Jenis penelitian tindakan yang dipilih adalah jenis emansipatori. Jenis emansipatori ini dianggap paling tepat karena penelitian ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan pada wilayah kerja peneliti sendiri berdasarkan pengalaman sehari-hari. Dengan kata lain, berdasarkan hasil observasi, refleksi diri, guru bersedia melakukan perubahan sehingga kinerjanya sebagai pendidik akan mengalami perubahan secara meningkat. Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan model Kemmis yang terdiri dari empat langkah, yakni: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi (Suharsimi Arikunto, 2006: 14).

## **PEMBAHASAN**

### **Siklus I**

Pertemuan pertama siklus pertama ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 8 Februari 2020 di ruang kelas VI SD Negeri 12 Kampung Batu Dalam. Kegiatan yang dilakukan adalah (1) Sosialisasi pelaksanaan penelitian dan Penjelasan teknis dari kepala sekolah, (2) Pemaparan konsep literasi digital dan pemanfaatannya dalam pembelajaran, (3) Membimbing guru membaca dan memahami konsep literasi digital melalui bahan ajar yang disediakan, (4) Tanya jawab.

Pertemuan pertama siklus pertama ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 22 Februari 2020 di ruang kelas VI SD Negeri 12 Kampung Batu Dalam. Kegiatan yang dilakukan adalah (1) Review materi pada pertemuan pertama tentang konsep literasi digital, (2) Pemaparan materi mengelola email, (3) Membimbing guru dalam mengelola email, (4) Tanya jawab, (5) Presentasi kelompok kecil.

Kegiatan observasi dilaksanakan sejalan dengan pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukan oleh teman sejawat yaitu Guru Kelas dari SD Negeri 12 Kampung Batu Dalam (Lismaniar, S.Pd.I). aspek yang diobservasi dalam pelaksanaan workshop adalah (1) Kesiapan mental dan fisik guru, (2) Kesiapan bahan-bahan yang dibawa guru pada saat workshop, (3) Kehadiran guru, (4) Kesiapan media digital seperti laptop, handphone.

Untuk melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan dan hasil pemberian tindakan, menggunakan pedoman observasi sebagai berikut.

**Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Observasi Proses Pelaksanaan Workshop Literasi Digital Mengelola E-Mail Siklus Pertama**

No:	Nama	Guru	Aspek yang Diamati								Jumlah	Rata2	Tuntas
			Kesiapan mental dan fisik guru		Kesiapan bahan		Kehadiran Guru		Kesiapan Media digital				
			0	1	0	1	0	1	0	1			
1	Lismaniar, S.Pd.I	VI		1		1		1		1	14	100	Tuntas
2	Nurmailis, S.Pd.I	PAI		1		1		1		1	14	100	Tuntas
3	Susilawati, S.Pd.SD	II		1		1		1		1	14	100	Tuntas
4	Raisman, S.Pd	IV		1		1		1		1	14	100	Tuntas
5	Wellima Susila, S.Pd	IV		1		1		1		1	14	100	Tuntas
6	Yudarnis, S.Pd	PAI		1		1		1	0	3	75	Tuntas	
7	Elfi Putra, S.Pd.I	VI		1		1		1		1	14	100	Tuntas
8	Asmarizul, S.Pd	PJOK		1		1		1	0	3	75	Tuntas	
9	Jufrial Rizo	III		1		1		1		1	14	100	Tuntas
10	Afdal Caniago, S.Pd.I	V		1		1		1		1	14	100	Tuntas
11	Atmijayanti, S.Pd.I	I		1		1		1	0	3	75	Tuntas	
12	Doni Iskandar, S.Pd.I	V		1		1		1		1	14	100	Tuntas
13	Devi Yanti, S.Pd	II		1		1		1		1	14	100	Tuntas
<b>Jumlah</b>				13	0	13	0	13	3	10		1225	
<b>Nilai</b>				100	0	100	0	100	23	77		94	
<b>Ketuntasan</b>				T	T	T	T	T	T	T		T	

Berdasarkan hasil refleksi dan pengolahan nilai kompetensi literasi digital membuat email, di bawah ini disajikan perolehan nilai masing-masing guru yang ikut dalam workshop.

**Tabel 2 Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Literasi Digital Mengelola e-mail Siklus Pertama**

No	Nama guru	Mengajar kelas	Nilai %	Tuntas
1	Lismaniar, S.Pd.I	VI	90	Tuntas
2	Nurmailis, S.Pd.I	PAI	100	Tuntas
3	Susilawati, S.Pd.SD	II	90	Tuntas
4	Raisman, S.Pd	IV	66	TT
5	Wellima Susila, S.Pd	IV	100	Tuntas
6	Yudarnis, S.Pd	PAI	60	TT
7	Elfi Putra, S.Pd.I	VI	85	Tuntas
8	Asmarizul, S.Pd	PJOK	85	Tuntas
9	Jufrial Rizo	III	80	Tuntas
10	Afdal Caniago, S.Pd.I	V	90	Tuntas
11	Atmijayanti, S.Pd.I	I	100	Tuntas
12	Doni Iskandar, S.Pd.I	V	90	Tuntas
13	Devi Yanti, S.Pd	II	66	TT
	<b>Jumlah</b>		<b>1102</b>	
	<b>Rata-rata</b>		<b>85</b>	Tuntas
	<b>Ketuntasan</b>		<b>Tuntas</b>	Tuntas

## SIKLUS 2

Pertemuan pertama siklus kedua ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 7 Maret 2020 di ruang kelas VI SD Negeri 12 Kampung Batu Dalam . Kegiatan yang dilakukan adalah (1) Penjelasan teknis dari kepala sekolah, (2) Pemaparan konsep literasi digital internet browser dan pemanfaatannya dalam pembelajaran, (3) Membimbing guru menggunakan aplikasi internet browser melalui praktik langsung, (4) Latihan mencari bahan ajar melalui internet browser, Tanya jawab.

Pertemuan kedua siklus kedua ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 21 Maret 2020 di ruang kelas VI SD Negeri 12 Kampung Batu Dalam . Kegiatan yang dilakukan adalah (1) Review materi pada pertemuan pertama tentang internet browser, (2) Berlatih internet browser mencari bahan ajar, (3) Membimbing guru dalam mengelola internet browser untuk mencari bahan ajar, (4) Presentasi individual.

Kegiatan observasi dilaksanakan sejalan dengan pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukan oleh teman sejawat yaitu Guru Kelas dari SD Negeri 12 Kampung Batu Dalam (Lismaniar, S.Pd.I). aspek yang diobservasi dalam pelaksanaan workshop adalah (1) Kesiapan mental dan fisik guru, (2) Kesiapan bahan-bahan yang dibawa guru pada saat workshop, (3) Kehadiran guru, (4) Kesiapan media digital seperti laptop, handphone.

Berdasarkan hasil observasi terhadap pelaksanaan workshop diperoleh data sebagai berikut.

**Tabel 3 Rekapitulasi Hasil Observasi Proses Pelaksanaan Workshop Literasi Internet Browser Siklus II**

No:	Nama	Guru	Aspek yang Diamati								Juml	Rerata	Tuntas
			Kesiapan mental dan fisik guru		Kesiapan bahan		Kehadiran Guru		Kesiapan Media digital				
			0	1	0	1	0	1	0	1			
1	Lismaniar, S.Pd.I	VI		1		1		1		1	4	100	Tuntas
2	Nurmailis, S.Pd.I	PAI		1		1		1		1	4	100	Tuntas
3	Susilawati, S.Pd.SD	II		1		1		1		1	4	100	Tuntas
4	Raisman, S.Pd	IV		1		1		1		1	4	100	Tuntas
5	Wellima Susila, S.Pd	IV		1		1		1		1	4	100	Tuntas
6	Yudarnis, S.Pd	PAI		1		1		1		1	4	100	Tuntas
7	Elfi Putra, S.Pd.I	VI		1		1		1		1	4	100	Tuntas
8	Asmarizul, S.Pd	PJOK		1		1		1	0		3	75	Tuntas
9	Jufrial Rizo	III		1	0	1		1		1	4	100	Tuntas
10	Afdal Caniago, S.Pd.I	V		1		1		1		1	4	100	Tuntas
11	Atmijayanti, S.Pd.I	I		1		1		1		1	4	100	Tuntas
12	Doni Iskandar, S.Pd.I	V		1		1		1		1	4	100	Tuntas
13	Devi Yanti, S.Pd	II		1		1		1		1	4	100	Tuntas
	<b>Jumlah</b>			13	0	13	0	13	1	12		1275	
	<b>Nilai</b>			100	0	100	0	100	0	89		98	
	<b>Ketuntasan</b>			T	T	T		T	T	T		T	

Berdasarkan hasil refleksi dan pengolahan nilai kompetensi literasi digital mengelola internet browser, di bawah ini disajikan perolehan nilai masing-masing guru yang ikut dalam workshop.

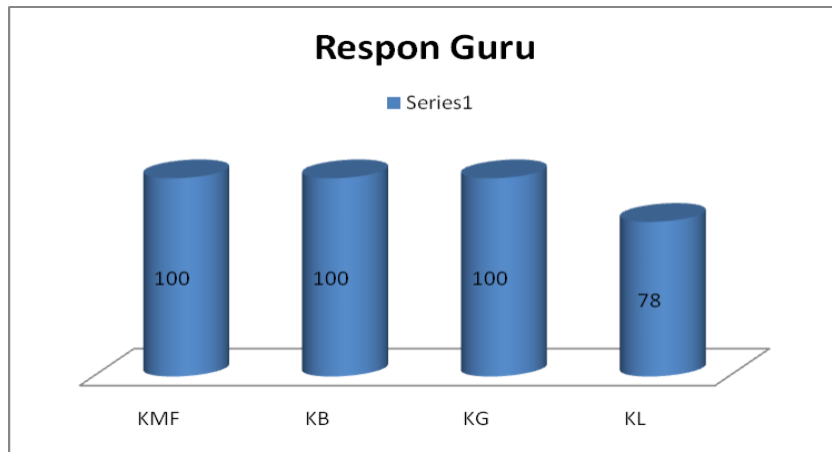
**Tabel4 Rekapitulasi Nilai kompetensi literasi Internet Browser Guru SDN 12 Kampung Batu Dalam Siklus Kedua**

No	Nama guru	Mengajar kelas	Nilai %	Tuntas
1	Lismaniar, S.Pd.I	VI	90	tuntas
2	Nurmailis, S.Pd.I	PAI	90	tuntas
3	Susilawati, S.Pd.SD	II	85	tuntas
4	Raisman, S.Pd	IV	95	tuntas
5	Wellima Susila, S.Pd	IV	90	tuntas
6	Yudarnis, S.Pd	PAI	80	tuntas
7	Elfi Putra, S.Pd.I	VI	95	tuntas
8	Asmarizul, S.Pd	PJOK	80	tuntas
9	Jufrial Rizo	III	85	tuntas
10	Afdal Caniago, S.Pd.I	V	90	tuntas
11	Atmijayanti, S.Pd.I	I	90	tuntas
12	Doni Iskandar, S.Pd.I	V	85	tuntas
13	Devi Yanti, S.Pd	II	95	tuntas
	<b>Jumlah</b>		<b>1150</b>	
	<b>Rata-rata</b>		<b>88</b>	tuntas
	<b>Ketubtasan</b>		<b>Tuntas</b>	tuntas

Berdasarkan analisis dan pembahasan seperti yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan respon guru peserta workshop tentang kompetensi literasi digital pada materi mengelola email dan internet browser bagi guru-guru SDN 12 Kampung Batu Dalam. Di samping itu juga, terjadi peningkatan nilai kompetensi guru dalam literasi digital pada materi mengelola email dan internet browser di SDN 12 Kampung Batu Dalam dari siklus I ke siklus II pada masing-masing aspek dengan target ketercapaian sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui workshop dapat meningkatkan **kompetensi** guru dalam literasi digital pada materi mengelola email dan internet browser bagi guru di SDN 12 Kampung Batu Dalam

Peningkatan respon guru siklus I dan kedua dapat digambarkan dengan grafik di bawah ini:

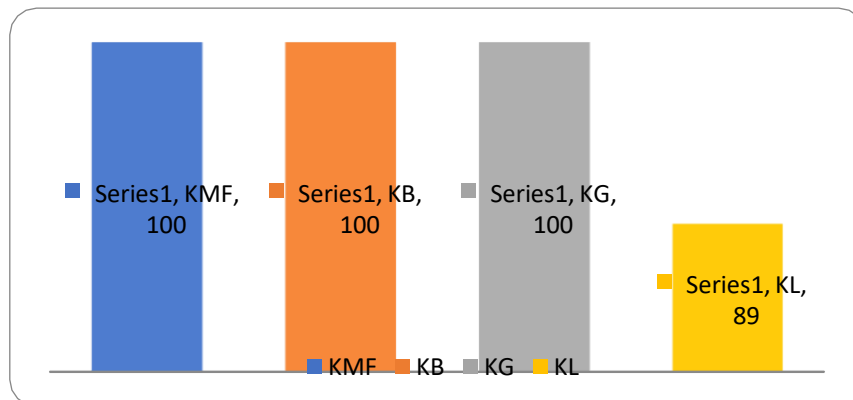


**Gambar 1. Peningkatan Respon Guru Siklus I dan Kedua**

Keterangan:

- KMF = Kesiapan Mental dan Fisik
- KB = Kesiapan Bahan
- KG = Kehadiran Guru
- KL = Kesiapan Lap Top

Kemudian setelah diperbaiki tindakan pada siklus II diperoleh peningkatan respon guru dalam mengikuti workshop seperti grafik di bawah ini:



**Gambar 2. Peningkatan respon Guru Mengikuti Workshop**

Keterangan:\

- KMF = Kesiapan Mental dan Fisik
- KB = Kesiapan Bahan
- KG = Kehadiran Guru
- KL = Kesiapan Lap Top

Keberhasilan tindakan ini disebabkan oleh pemahaman secara menyeluruh tentang literasi digital pada materi mengelola email dan internet browser sangat diperlukan. Dengan pemahaman yang baik, maka literasi digital pada materi mengelola email dan internet browser dapat dikuasai dengan baik. Mengoptimalkan pemahaman guru terhadap literasi digital pada materi mengelola email dan internet browser melalui pembinaan intensif dalam bentuk penyelenggaraan workshop menunjuk pada metode kooperatif konsultatif



dimana diharapkan para guru berdiskusi, bekerja sama dan berkonsultasi secara aktif. Aktivitas ini akan sangat membantu mereka dalam memahami konsep-konsep dasar literasi digital pada materi mengelola email dan internet browser serta pada akhirnya nanti mereka mampu menyusun bahan ajar dengan baik dan benar.

Dalam kaitannya dengan kompetensi guru dalam menyusun workshop juga mengalami peningkatan yang berarti. Nilai rata-rata kompetensi guru SDN 12 Kampung Batu Dalam siklus I sebesar 85, dan kemudian pada siklus II naik menjadi 88.

### **KESIMPULAN**

1. Setelah dilaksanakan workshop tingkat sekolah tentang kompetensi literasi digital bagi guru SD Negeri 12 Kampung Batu Dalam maka diperoleh peningkatan respon guru yaitu pada siklus I rata-rata sebesar 94 dan pada siklus II naik menjadi 98.
2. Kepada guru disarankan untuk dapat meningkatkan kompetensi literasi digital pada materi mengelola email dan internet browser untuk dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.
3. sebaiknya pemerintah senantiasa memfasilitasi dalam semua kegiatan dalam rangka meningkatkan kemampuan guru dalam kompetensi literasi digital pada materi mengelola email dan internet browser.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto Suharsimi. 2006. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bina Aksara Badudu, J.S. 1988. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Gramedia. Friedenberg, Lisa. 1995. Psychological Testing: Design, Analysis, and Use.
- Bawden, D. 2001. "Information and Digital Literacies: A Review of Concepts" in Journal of Documentation, 57(2), 218-259.
- Kemdikbud. (2017). Materi pendukung Literasi Digital.
- Maulana, M. (2015). Definisi , Manfaat dan Elemen Penting Literasi Digital. Seorang Pustakawan Blogger, 1–12. <https://www.muradmaulana.com/2015/12/definisi-manfaat-dan-elemen-penting-literasi-digital.html>
- Pratiwi, N., & Pritanova, N. (2017). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Psikologis Anak Dan Remaja. Semantik, 6(1), 11. <https://doi.org/10.22460/semantik.v6i1p11.250>
- Putra. (2020). PENGERTIAN LITERASI: Tujuan, Manfaat, Macam Macam Literasi & Contohnya. <https://salamadian.com/pengertian-literasi/>